

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *dominant-less dominant*. Pendekatan *dominant-less dominant* merupakan pendekatan yang berasal dari paradigma yang *dominant* dalam penelitian ini (Creswell, 1994). Pendekatan kuantitatif sebagai metode utama (*dominant*) dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tipe kepribadian dan *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu, sedangkan pendekatan kualitatif sebagai metode pendukung (*less-dominant*) dengan menggunakan wawancara terstruktur.

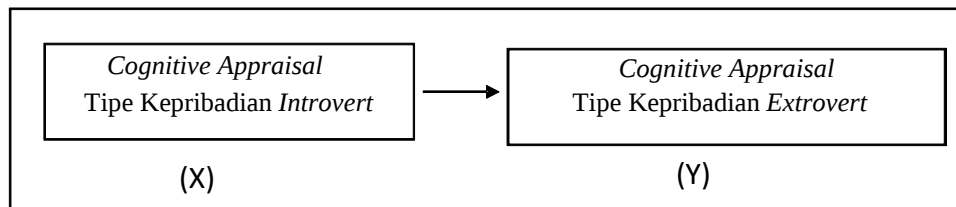
Metode utama penelitian adalah deskriptif komparatif dan metode pendukung penelitian adalah kualitatif. Metode komparasi merupakan suatu penelitian yang berusaha membandingkan suatu kelompok individu dengan kelompok yang lainnya dalam kondisi yang sama (Sugiyono, 2009). Metode kualitatif ialah penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan metodologis berdasarkan bermacam-macam kaidah-kaidah teori. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian.

Model komparasi dalam penelitian ini, yaitu komparasi antara dua sampel (*introvert* dan *extrovert*) yang independen. Sampel independen adalah sampel yang tidak berkaitan satu sama lain dan biasanya terdapat dalam desain penelitian non-eksperimen (Sugiyono, 2009).

Adapun design penelitian pada gambar 3.1 ini sebagai berikut:

V_1 = *Cognitive appraisal* tipe kepribadian *introvert* (X)

V_2 = *Cognitive appraisal* tipe kepribadian *extrovert* (Y)



Gambar 3.1
Bagan Variabel-Variabel Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2009). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu.

Cognitive appraisal terhadap tuntutan peran ibu yaitu penilaian kognitif yang menyangkut pemenuhan perannya sebagai seorang ibu setelah subjek menderita penyakit kanker payudara, dimana melalui proses *primary appraisal* dan *secondary appraisal*.

Berdasarkan faktor analisis tersebut, Lazarus & Folkman (1984) mengatakan *cognitive appraisal* melalui dua proses, yaitu: (1988) mendefinisikan ciri-ciri dari kreativitas yang termasuk dalam cara berpikir divergen, yaitu:

1. Primary appraisal

Primary appraisal maksudnya proses penentuan makna dari suatu peristiwa yang dialami penderita kanker payudara atau proses mental yang berhubungan dengan aktivitas evaluasi terhadap situasi yang dihadapi.

2. *Secondary appraisal*

Secondary appraisal merupakan penilaian penderita kanker payudara mengenai kemampuannya melakukan *coping*, beserta sumber daya yang dimilikinya, dan apakah individu cukup mampu menghadapi kehilangan, ancaman, dan tantangan dalam peristiwa yang terjadi.

C. Teknik Sampling dan Kriteria Sampel

Teknik pengambilan sampel termasuk *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009: 82).

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009: 82).

Karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien menderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi minimal satu kali.
- b. Pasien telah mengidap penyakit kanker payudara minimal 3 bulan.
- c. Wanita yang berusia 25–55 tahun, menikah dan memiliki anak. Pengambilan kriteria untuk menyamakan tuntutan perannya selain sebagai seorang istri juga ibu dari anak-anaknya.
- d. Wanita yang tidak bekerja. Untuk lebih memantapkan bahwa subjek adalah seorang ibu yang mengasuh dan membesarkan anaknya sehingga tidak ada kesibukan diluar lingkungan keluarga yang dapat dijadikan pengalihan dari sekitarnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi penelitian ini adalah wanita penderita kanker payudara di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:81). Artinya, sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang benar-benar mewakili keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini adalah 39 pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di Poli bedah onkologi RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara terstruktur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2009:142). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2009:138).

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala psikologis. Instrumen terdiri dari instrumen yang mengungkap tipe kepribadian, *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu penderita kanker payudara dan kisi-kisi wawancara *cognitive appraisal* tuntutan peran ibu.

a. Instrumen Tipe Kepribadian

Alat ukur tipe kepribadian dalam penelitian ini menggunakan *Eysenck Personality Inventory* (EPI), yang mengadaptasi instrumen penelitian Nurishshifa berjudul “Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan *Coping Strategy* Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunagrahita” tahun 2008.

H.J.Eysenck (1963) menciptakan tes kepribadian untuk menentukan kecenderungan ekstroversion-introversion, neuroticism dan non neuroticism, sehingga subjek dapat dimasukkan ke dalam kelompok *introvert*, *extrovert*, neuroticism, dan stabil. EPI terdiri dari 70 item dan terbagi ke dalam tiga bagian yaitu: 28 item untuk mengukur neuroticism/ strabilitas emosi, 31 item untuk mengukur *extrovert-introvert* dan 11 item sebagai *lie scale*.

Penelitian ini menggunakan item-item yang diterjemahkan oleh Agus Sofyandi Kahfi dan hanya difokuskan pada salah satu dimensi, yang dikemukakan Eysenck, yaitu tipe kepribadian *introvert-extrovert* dengan maksud untuk menyederhanakan dan membatasi area permasalahan penelitian.

Peneliti membagikan kuesioner kepada subjek sesuai kriteria penelitian. Kemudian subjek menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan membubuhkan tanda silang (X) di bawah pilihan jawahan “Ya” atau “Tidak”.

Pernyataan yang diberikan untuk mengetahui pikiran, perasaan dan perilaku subjek. Setiap pertanyaan dalam kuesioner tersebut terdapat indikasi di depannya:

- a. ae untuk pertanyaan *affiliative ekstraversion*
- b. al untuk pertanyaan *affiliative lie*
- c. ne untuk pertanyaan *non affiliative ekstraversion*
- d. nl untuk pertanyaan *non affiliative lie*

Tabel 3.1
Ketentuan Penilaian *Eysenck Personality Inventory (EPI)*

Poin	Ya	Tidak
ae,al	1	0
ne,nl	0	1

Pengolahan data akan diperhatikan patokan-patokan yang telah ditentukan peneliti, yaitu:

- a. Apabila subjek mendapatkan nilai ≥ 3 untuk pertanyaan *lie scale*, maka langkah selanjutnya nilai *introvert-extrovert* dapat dihitung; dan apabila nilai < 3 maka nilai tes ini tidak dapat dihitung atau digagalkan.
- b. Untuk pertanyaan *introvert-extrovert*, subjek dikatakan memiliki kecenderungan *extrovert* bila nilai yang dicapai lebih dari nilai median. Sebaliknya, dikatakan memiliki kecenderungan *introvert* bila nilai yang dicapai $\leq$ nilai median.

Adapun kisi-kisi Instrument EPI terdapat di lampiran halaman L-22.

b. Instrumen *Cognitive Appraisal* Tuntutan Peran Ibu

Alat ukur *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu menggunakan dua kriteria *Cognitive Appraisal* berdasarkan teori Lazarus & Folkman (1984), yang dikembangkan dan disesuaikan dengan konteks dan masalah penelitian oleh peneliti. Kedua kriteria penilaian adalah *primary appraisal* dan *secondary appraisal*.

Primary appraisal melibatkan tiga aspek, yaitu : tidak relevan, penilaian positif, dan yang menimbulkan stres. Penilaian tidak relevan adalah penilaian yang tidak membawa implikasi terhadap tuntutan peran ibu pada subjek. Penilaian positif akan ditafsirkan positif dan merasa nyaman terhadap tuntutan peran ibu pada subjek. Penilaian yang menimbulkan stres akan membuat subjek tertekan dan merasa tidak nyaman terhadap tuntutan peran ibu sehingga dapat memunculkan perilaku stres. *Secondary appraisal* lebih ke arah usaha subjek untuk menata tuntutan peran ibu ketika subjek sakit yang menimbulkan ancaman, yaitu : berupa kemampuan menanggulangi situasi dan sumber daya adekuat yang dimiliki.

Instrumen *cognitive appraisal* terdiri dari 30 item, yang mengukur dimensi *cognitive appraisal* yang terbagi dua *primary appraisal* 16 item dan *secondary appraisal* 14 item. Berikut diuraikan kisi-kisi instrument *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu pada penderita kanker payudara. Kisi-kisi Instrumen *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu terlampir halaman L-22.

Instrumen menggunakan skala Likert, yang merupakan metode penskalaan yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Pada kuesioner terdapat lima alternatif pilihan dalam menjawab setiap pernyataan. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif pilihan yang tersedia yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS) dan sangat Tidak Sesuai (STS). Pilihan dari setiap pernyataan memiliki nilai tertentu, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skoring bobot penilaian *Cognitive Appraisal* Tuntutan Peran Ibu

Alternatif Pilihan	Item	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Instrumen berupa kuesioner dengan *rating scale*. Kuesioner *rating scale* yaitu sebuah pernyataan tertulis yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan (misalnya: mulai dari sangat sesuai sampai ke tidak sesuai) untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006).

Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin positif *cognitive appraisal* penderita kanker payudara terhadap penyakitnya dan semakin rendah skor total yang diperoleh, semakin negatif *cognitive appraisal* penderita kanker payudara terhadap penyakitnya.

c. Kisi-Kisi Wawancara *Cognitive Appraisal* Tuntutan Peran Ibu

Kerangka wawancara *cognitive appraisal* tuntutan peran ibu menggunakan dua kriteria *Cognitive Appraisal* berdasarkan teori Lazarus & Folkman (1984), yang dikembangkan dan disesuaikan dengan konteks dan masalah penelitian oleh peneliti. Kedua kriteria penilaian adalah *primary appraisal* dan *secondary appraisal*. Kisi-kisi wawancara *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu terdapat di lampiran halaman L-24.

G. Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan sejauh mana instrumen tersebut dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala yang akan diukur, baik instrumen tipe kepribadian maupun *cognitive appraisal*.

Peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 39 pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di poliklinik bedah onkologi RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung. Data tersebut kemudian diolah untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Pengukuran validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mengukur secara tepat apa yang ingin diukur. Suatu alat ukur yang reliabel belum tentu valid, artinya alat ukur yang terbukti konsisten belum tentu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Namun, alat ukur yang valid sudah pasti reliabel.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap item dengan skor total yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 1997:186})$$

Di mana:

r_p : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

X : Skor rata-rata dari X

Y : Skor rata-rata dari Y

Perhitungan validitas alat ukur untuk setiap dimensi masing-masing alat ukur menggunakan korelasi Pearson, dengan kriteria $\geq 0,3$ = valid dan $< 0,3$ = tidak valid.

Hasil Ujicoba validitas instrument tipe kepribadian yang telah dilakukan terhadap 39 responden. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Tipe Kepribadian

Item Valid/ Digunakan	Item Tidak Valid/ Tidak Digunakan	Item Tidak Bisa Diolah
1,3,5,7,11,12,13,15,17,18,19 22,24,26,27,29	2,4,6,8,9,14,16,20,21,23,25 28,30	10

Instrument tipe kepribadian yang terdiri dari 30 pertanyaan menghasilkan 16 item yang valid, 13 item yang tidak valid dan 1 item yang tidak bisa diolah.

Hasil uji coba validitas instrument *cognitive appraisal* tuntutan peran ibu yang telah dilakukan terhadap 39 responden. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Nomor Item Valid dan Tidak Valid
Instrumen *Cognitive Appraisal* Tuntutan Peran Ibu

Item Valid/ Digunakan	Item Tidak Valid/ Tidak Digunakan
2,3,7,8,9,10,12,14,16,19,20,21,22, 23,25,26,27,28,29,30	1,4,5,6,11,13,15,17,18,24

Instrument tipe kepribadian yang terdiri dari 30 pertanyaan menghasilkan 20 item pertanyaan yang valid dan 10 item pertanyaan yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dengan memiliki derajat konsistensi/keajegan (Arikunto, 2002:154). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 1997:171})$$

Di mana:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians butir

σ_1^2 : Varians total

Parameter yang digunakan untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrument dan ada tidaknya koreksi antara dua variable atau lebih, menurut Guilford adalah sebagai berikut:

< 0,20	=	Derajat reliabilitas hampir tidak ada, hubungan lemah sekali
0,21 – 0,40	=	Derajat reliabilitas rendah, hubungan rendah tapi pasti
0,41 – 0,70	=	Derajat reliabilitas sedang, hubungan cukup berarti
0,71 – 0,90	=	Derajat reliabilitas tinggi, hubungan yang tinggi, kuat
0,91 – 1,00	=	Derajat reliabilitas sangat tinggi sekali, hubungan sangat tinggi, kuat sekali

(Guilford dalam Subino, 1987: 115)

Secara lebih rinci hasil perhitungan reliabilitas tipe kepribadian dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Reliability Statistics Tipe Kepribadian

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.708	29

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen tipe kepribadian diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,711. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan reliabilitas *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel I.6
Reliability Statistics Cognitive Appraisal Tuntutan Peran Ibu

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.799	30

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen *cognitive appraisal* tuntutan peran ibu diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,767. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Kesimpulnya, bahwa kedua alat ukur yaitu tipe kepribadian dan *cognitive appraisal* tuntutan peran ibu dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009: 147). Teknik analisis dalam penelitian ini dilihat berdasarkan hasil uji normalitas.

1. Uji Normalitas Distribusi Data

Untuk melakukan analisis terlebih dahulu harus diuji apakah skor variabel berdistribusi normal. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris (Sugiyono, 2009: 79). Uji kenormalan data yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov.

2. Uji T (T-Test)

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti mengolah data menggunakan uji T (T-test). Menurut Sugiyono (2009:152) teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparatif sampel yang kedua datanya berbentuk ratio atau interval adalah t-test. Untuk memudahkan mengolah data peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 13.0 for window* untuk menguji perbandingan *cognitive appraisal* pada penderita kanker payudara tipe kepribadian *introvert* dengan *extrovert*.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu pada penderita kanker payudara tipe kepribadian *introvert* dengan *extrovert*.
- H_1 : Terdapat perbedaan *cognitive appraisal* terhadap tuntutan peran ibu pada penderita kanker payudara tipe kepribadian *introvert* dengan *extrovert*.

Adapun kriteria pengujian penelitian sebagai berikut:

- Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis statistik penelitian ini, sebagai berikut:

$$H_0: \mu_i = \mu_e$$

$$H_1: \mu_i \neq \mu_e$$

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam melaksanakan suatu penelitian. Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dari perumusan masalah, menentukan variabel yang akan diteliti, lalu melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis, kemudian menentukan alat ukur.

2. Tahap Pengambilan Data

Tahap ini terdiri dari menentukan responden dan meminta kesediaan mengisi kuesioner, lalu melaksanakan pengambilan data dengan memberikan alat ukur yang telah disiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dimulai dengan melakukan skoring untuk setiap kuesioner, lalu menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh dan membuat tabel data, kemudian melakukan analisis data menggunakan metoda statistik untuk menguji hipotesis.

4. Tahap Pembahasan

Tahap pembahasan terdiri dari membahas hasil analisis statistik dan menghubungkan dengan teori, membahas temuan penelitian kemudian merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu membuat laporan penelitian dan memperbaiki atau menyempurnakan laporan hasil penelitian secara keseluruhan.